

HUBUNGAN SIKAP DAN PERILAKU ORANG TUA PADA PEMAKAIAN *DIAPER* DENGAN KEJADIAN *DERMATITIS* PADA BAYI 0-12 BULAN DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS BERSERI PANGKALAN KERINCI TAHUN 2017

Ekry Binti Farizal

Pogram Studi DIII Kebidanan Payung Pelalawan 28381

Email : *ekry_farizal@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Bayi memiliki permasalahan yang luas dan kompleks, terutama masalah kulit. Orang tua perlu memperhatikan perawatan kulit pada daerah yang tertutup popok agar tidak terjadi gangguan. Hasil survei awal yang dilakukan pada bulan Desember 2016 di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci tercatat 7 dari 10 bayi mengalami ruam popok dikarenakan kurangnya sikap dan perilaku orang tua pada pemakaian *Diaper* dengan kejadian *Dermatitis*.

Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap dan perilaku orang tua pada pemakaian *Diaper* dengan kejadian *Dermatitis* pada bayi 0-12 bulan. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan dari tanggal 15 Maret s/d 21 Maret 2017. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu sebanyak 95 responden yang memiliki bayi 0-12 bulan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji kolerasi chi square dan SPSS.

Hasil : Penelitian didapatkan umur responden mayoritas berumur 20-35 tahun, tingkat pendidikan mayoritas menengah, mayoritas ibu bekerja, sikap responden mayoritas positif dan perilaku responden mayoritas negatif.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku orang tua pada pemakaian *Diaper* dengan kejadian *Dermatitis* pada bayi 0-12 bulan (p value=0,007).

Kata kunci : Sikap, Perilaku, *Diaper Dermatitis*

Referensi : 21, (1995-2016)

ABSTRACT

Background : *The baby has a vast and complex problems, especially skin problems. Parents need to pay attention to skin care in the covered area diaper so as not to occur. The initial results of the survey conducted in the region Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci recorded 7 of 10 babies experiencing diaper dermatitis because still mother's lack of knowledge of prevention of diaper dermatitis.*

Purpose : *This research is to know the relationship attitudes and behaviors of parents to use with the incidence of diaper dermatitis in infants 0-12 month.*

Method : *uses a cross sectional design that is a method of research that is done by looking at the correlation between knowledge and attitudes towards the prevention of the occurrence of diaper dermatitis. The research carried out from the date 15 March s/d 21 March 2017. Purposive sampling technique for sampling of as many as 95 people are mothers who have babies 0-12 months. Data collection method using primary data using questionail*

Results : *obtained are the majority respondents aged 20-35 years old, middle-level education are the majority, the majority of mothers work, the majority of respondents with positive attitude and the majority of respondents with negatif behaviors.*

Conclusion : *Result significantly between the relationship attitudes and behaviors of parents to use with the incidence of diaper dermatitis in infants 0-12 month (p value = 0,007).*

Key word : *Attitudes, Behaviors, Diaper Dermatitis*

Reference: *21 (1995-2016)*

PENDAHULUAN

Dermatitis adalah peradangan pada kulit ditandai dengan ruam gatal kemerahan yang muncul akibat kontak dengan zat tertentu. Ruam yang muncul akibat peradangan ini tidak menular atau berbahaya, tapi bisa menyebabkan rasa tidak nyaman bagi penderita. Penyebab dermatitis adalah sentuhan kulit dengan zat tertentu yang menyebabkan iritasi atau memicu reaksi alergi. (Ai Yeyeh dan Lia, 2013)

Diaper dermatitis adalah kelainan kulit pada bayi dan balita yang terjadi karena pemakaian popok. *Diaper Dermatitis* biasanya timbul pada kulit di daerah yang terkena popok yakni alat kelamin, sekitar dubur, pantat, lipatan paha dan perut bagian bawah. Kontak yang lama antara kulit dan popok yang basah mempengaruhi beberapa bagian kulit. Gesekan yang lebih sering dan lama menimbulkan iritasi pada kulit yang dapat meningkatkan jumlah mikroorganisme. (Andin Seferina, 2012)

Penyebab *Diaper Dermatitis* bersifat multifaktoral, kelembapan yang tinggi dan lama mengawali terjadinya ruam popok. Pada *Diaper Dermatitis* yang ringan, kelainan kulit berupa kemerahan pada kulit daerah popok, dan jika keadaan menjadi lebih parah dapat timbul bintik-bintik merah disertai luka/lecet, basah dan bengkak. Saat ini bayi atau balita akan rewel karena nyeri waktu buang air kecil atau buang air besar. (Siti Atava 2012)

Berbagai usaha telah dilakukan untuk mendapatkan popok yang ideal, namun penyakit ini masih merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada bayi dan anak yang menggunakan popok. Di Amerika Serikat terdapat 1 juta kunjungan bayi dan anak dengan diaper dermatitis yang berobat jalan setiap tahun. Lebih dari 30% bayi dan balita di Indonesia mengalami *Diaper Dermatitis* (Pariani, 2009). *Dermatitis* terjadi karena orang tua tidak peduli dengan jenis popok, lama popok yang dipakai sehari dan popok yang jarang diganti serta popok kain dicuci asal bersih

Angka kejadian *Diaper Dermatitis* berbeda-beda di setiap negara, bergantung pada hygiene, pengetahuan orang tua (pengasuh) tentang tata cara penggunaan popok dan mungkin juga berhubungan dengan faktor cuaca. Kimberly A. Horii dan John Mersch tahun 2007 menyebutkan bahwa 10-20% diaper dermatitis dijumpai pada praktik spesialis anak di Amerika, sedangkan prevalensi pada bayi berkisar antara 7-35%, dengan angka terbanyak pada usia 9-12 bulan. Sementara itu, Rania Dib menyebutkan bahwa kejadian *Diaper Dermatitis* berkisar 4-35% pada usia 2 tahun pertama. (Videco, 2012)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lokananta pada tahun 2004, pasien bayi dan balita rawat jalan yang menderita kelainan ini berjumlah sekitar 1 juta anak setiap tahunnya. Lebih dari 50% pasien adalah bayi berusia 3 – 20 bulan, sedangkan insiden puncak kelainan ini adalah pada usia 7 – 15 bulan. Pada satu penelitian yang dilakukan di Inggris, ditemukan 25% dari 12.000 orang tua mendapati ruam popok pada bayi mereka berusia 4 minggu. (Anik Maryunani, 2012)

Saat ini sekitar 50% bayi dan balita yang menggunakan popok sering mengalami *Diaper Dermatitis* (Siti Attava, 2012). Setiap anak yang menggunakan popok, maka berpotensi menderita ruam popok (Anik Maryunani, 2012). Berdasarkan penelitian Philip dkk pada tahun 1997 mengatakan semua anak akan menderita diaper dermatitis minimal 1 kali selama masa kanak-kanak. (Vidia Atika & Pongki jaya, 2016)

Dalam Artikel yang ditulis oleh Cathy Allison pada tahun 2013 melalui penelitian memperoleh data yang mencengangkan. Angka pada bayi yang menggunakan *Dispoasbel Diaper* meningkat dari 7,1% hingga 61% , sedangkan Mark Fearer dalam artikelnya yang berjudul *Diaper Debate-Not Over Yet* tahun 2013 menyatakan beberapa hasil medis menunjukkan angka peningkatan ruam popok dari 7% sampai 78%. (Anik Maryunani, 2012)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci pada bulan Desember 2016 , dari 10 bayi terdapat 7 bayi mengalami *Diaper Dermatitis* dan 3 bayi yang tidak mengalami *Diaper Dermatitis*. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan sikap dan perilaku orang tua terhadap pemakaian diaper, kecenderungan kesalahan dalam

pemakaian popok yang salah dapat mengganggu kesehatan kulit dan perkembangan pertumbuhan pada bayi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang bermaksud mencari hubungan antara sikap dan perilaku orang terhadap pemakaian diaper dengan kejadian dermatitis pada bayi 0 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah orang keseluruhan bayi berumur 0-12 bulan yang berkunjung di Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci tahun 2016 berjumlah 1952 dan sampel yang diambil berjumlah 95 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisa univariat dari variabel dependen dapat dilihat dari tabel dibawah

A. Data Univariat

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Sikap Ibu yang Memiliki Bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci Tahun 2017

No	Sikap	Jumlah	Presentase (%)
1.	Negatif	11	11,6
2.	Positif	84	88,4
Total		95	100,0

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sikap ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan tentang *diaper dermatitis* di wilayah kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci tahun 2017 adalah mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 84 orang (88,4%), sedangkan minoritas ibu yang memiliki sikap negatif adalah sebanyak 11 orang (11,6%).

a. Perilaku Responden

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu yang Memiliki Bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci Tahun 2017

No	Perilaku	Jumlah	Presentase (%)
1.	Ya	33	34,7
2.	Tidak	62	65,3
Jumlah		95	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa perilaku ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci tahun 2017 adalah mayoritas tidak melakukan pencegahan yaitu sebanyak 62 orang (65,3%), sedangkan minoritas ibu yang melakukan pencegahan adalah sebanyak 33 orang (34,7%).

B. Data Biavariat

Tabel 4.3
Hubungan Sikap dan Perilaku Ibu terhadap Pencegahan Ruam Popok Pada Bayi 0-12 bulan di Puskemas Berseri Pangkalan Kerinci Tahun 2017

Sikap Ibu	Perilaku Pencegahan Ruam Popok				Total		P Value
	Ya		Tidak		n	%	
	F	%	f	%			
Positif	33	39,3	51	60,7	11	100	0,007
Negatif	0	0	11	100,0	84	100	
Jumlah	33	34,7	62	65,3	95	100	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa ibu yang memiliki sikap positif 33 orang (39,3%) memiliki perilaku pencegahan ruam popok pada bayi 0-12 bulan. Sedangkan ibu yang memiliki sikap negatif 11 orang (100,0%) tidak melakukan perilaku pencegahan ruam popok pada bayi 0-12 bulan. Uji *Chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,007 (α = 5%) dimana nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku terhadap pemakaian diaper dengan kejadian dermatitis pada bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci.

Hasil penelitian diketahui bahwa sikap ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan tentang pencegahan ruam popok di wilayah kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci tahun 2017 adalah mayoritas memiliki sikap positif

Menurut Purwandani (2012) sikap membuat seseorang untuk dekat atau menjauhi sesuatu. Sikap akan diikuti atau tidak oleh suatu tindakan berdasarkan pada sedikit atau banyak pengalaman seseorang untuk dekat atau menjauhi sesuatu. Ibu dengan sikap yang baik akan melakukan yang terbaik untuk bayi dan anak mereka.

Menurut Sulih, dkk (2008), terbentuknya pola perilaku baru dan berkembangnya kemampuan seseorang terjadi melalui tahapan tertentu yang dimulai dari pembentukan pengetahuan, sikap samapi dimilikinya keterampilan baru. Bloom (1976 dalam Sulih, dkk, 2008), mengemukakan bahwa aspek perilaku yang dikembangkan dalam proses pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian kejadian *diaper dermatitis* pada bayi 0-12 bulan adalah mayoritas tidak melakukan pencegahan. Menurut hasil Penelitian Steven (2009), di Inggris menemukan 25% dari 12.000 bayi berusia empat minggu mengalami ruam popok. Gangguan kulit ini menyerang bagian tubuh bayi yang tertutup popok. Daerah yang terserang biasanya area genital, lipatan paha dan bokong. Kulit bayi cenderung terlihat merah dan agak bersisik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya ruam popok adalah perawatan perianal.

Hubungan sikap dan perilaku ibu terhadap pemakaian *diaper* dengan kejadian *dermatitis* pada bayi 0-12 bulan pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan. Terlihat pada hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,007$ dimana nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku terhadap pemakaian diaper dengan kejadian dermatitis pada bayi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih ada ibu yang memiliki sikap yang negatif. Hal ini terlihat masih ada ibu dengan salah dalam perawatan perianal terhadap pencegahan ruam popok. Sikap ibu tentang pencegahan terjadinya ruam popok bayi menunjukkan dalam kategori positif. Menurut Martha (2009) sikap membuat seseorang untuk dekat atau menjauhi sesuatu. Sikap akan diikuti atau tidak oleh suatu tindakan berdasarkan pada sedikit atau banyak pengalaman seseorang untuk dekat atau menjauhi sesuatu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fransisca (2010) mendapatkan bahwa sikap ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan dalam melakukan perawatan dan pencegahan terjadinya ruam popok adalah memiliki sikap positif yaitu 43 orang (76,8%)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih ada ibu yang memiliki perilaku yang negatif sebanyak 62 orang (65,3%). Hal ini terlihat masih ada ibu salah dalam pencegahan terjadinya ruam popok. Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku manusia terjadi melalui suatu proses yang berurutan, bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan. Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan.

Menurut asumsi peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah dan bekerja sebagai IRT, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan lebih mudah menerima hal-hal yang baru dengan perubahan baru. Sebagian besar responden masih salah dalam pencegahan ruam popok seperti pada saat bayi mengompol ibu membersihkan dengan tisu basah dan menabur bedak, pada saat membersihkan daerah perianal tidak menunggu kulit sampai kering.

SIMPULAN

1. Perilaku pencegahan kejadian *diaper dermatitis* pada bayi 0-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci didapatkan lebih dari separuh responden tidak melakukan pencegahan terjadinya *diaper dermatitis*.
2. Sebagian besar responden memiliki sikap positif dalam pencegahan *diaper dermatitis*
3. Umumnya perilaku ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan tidak melakukan pencegahan *diaper dermatitis*
4. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku terhadap pemakaian *diaper* dengan kejadian *dermatitis* di Wilayah Kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci, nilai $p < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh & Lia. 2013. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta : Trans Info Media
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Ari, Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Diana, Inne Arline. 2007. *Penanganan Eksim Pada Bayi dan Anak*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Dahlian, A. 2010. *Latihan Toilet*. Tangerang : Karisma
- Fransiska. H. 2010. *Panduan Cerdas Perawatan Bayi*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Gupte, dr. Suraj. 2010. *Panduan Perawatan Anak*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Hurlock E.B. 1995. *Developmental Psychology : A Life-Span Approach*
- Kuncoro. 2010. *Optimal Mengurus Segala Kebutuhan dan Masalah Bayi Sehari Hari Anda*. Yogyakarta : Garai Ilmu
- Maryunani, Anik. 2012. *Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Pariani, R.J. 2009. *Mengenal Penyakit-penyakit Balita dan Anak*. Jakarta: Sunda Kelapa
- Purwandani. 2012. *Materi Media Briefing "Perlindungan bagi Kulit Sensitif Bayi,"* Jakarta, 20 April 2012
- Rizema, Putra Sitiatava. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jogjakarta : Medika
- Sally, YF. 2010. *Pengetahuan dan Tindakan Ibu dalam Perawatan Perianal terhadap Pencegahan Ruam Popok pada Neonatus di Klinik Bersalin Sally Medan*. Diunduh tanggal 17 Maret 2017. <http://usu.ac.id/handle/123456789/18663>
- Seferina, Andin. 2012. *Mengenal, Mencegah, Menangani Berbagai Penyakit Berbahaya Bayi dan Balita*. Jakarta Timur : Dunia Sehat
- Sofyan, M.F. 2009. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Dermatitis Diapers*. Jakarta : Graha Ilmu
- Suliha, U, dkk. 2007. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Wawan, A dan M, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Videco. 2009. *Incidence Rate*. Diakses pada tanggal 21 Febuari 2017. <http://berita.Liputan6.com>
- Vidia, Pongki. 2016. *Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekola*. Jakarta : Trans Info Media